

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam agama islam ada ayat Al-qur'an yang menyebutkan tentang persalinan, dimuat sama-sama dengan ayat tentang kehamilan, antara lain.

بَلَغَ إِذَا حَتَّىٰ شَهْرًا ثَلَاثُونَ وَفِصَالَهُ وَحَمْلُهُ كُرْهًا وَوَضَعْتُهُ كُرْهًا أُمُّهُ حَمَلَتْهُ إِحْسَانًا بِوَالِدَيْهِ الْإِنْسَانَ وَوَصَيْنَا صَلَاحًا أَعْمَلَ وَأَنْ وَالِدَيَّْ وَعَلَىٰ عَلَيَّ أَنْعَمْتَ الَّتِي نِعْمَتَكَ أَشْكُرُ أَنْ أَوْزَعْنِي رَبِّ قَالِ سَنَةً أَرْبَعِينَ وَبَلَغَ أَشُدَّهُ الْمُسْلِمِينَ مِنْ وَإِنِّي إِلَيْكَ تُبْتُ إِنِّي ذُرِّيَّتِي فِي لِي لِحَوْأَصْدَ تَرْضَاهُ

Artinya : Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhoi; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertobat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri". ... (QS.Al-Ahqaf/36:15).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa salah satu alasan kenapa Allah SWT memberikan wasiat pada manusia agar berbakti pada kedua orangtua adalah karena proses persalinan yang dialami ibu merupakan suatu proses yang sangat berat.

Menurut *World Health Organization* (WHO), sekitar 500.000 wanita hamil didunia menjadi korban proses reproduksi setiap tahun. Sekitar 4 juta bayi meninggal karena sebagian besar penanganan kehamilan dan persalinan yang kurang bermutu. Sebagian besar kematian ibu dan bayi tersebut terjadi dinegara berkembang termasuk Indonesia. WHO memperkirakan 15.000 dari sekitar 4,5 juta wanita melahirkan di Indonesia mengalami komplikasi yang menyebabkan kematian (Asri, 2010).

Menurut para ahli dan WHO serta, kementerian kesehatan negara-negara Asia Tenggara tergolong masih tinggi dan WHO memperkirakan, sebanyak 37 juta kelahiran terjadi dikawasan Asia Tenggara setiap tahun. Sementara total kematian ibu dan bayi baru lahir di perkirakan 170 ribu orang dan 1.3 juta pertahun dan sebanyak 98 % dari seluruh kematian ibu dan bayi dikawasan India, Banglades, Nepal, Myanmar dan Indonesia (Indah, 2012).

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, angka kematian ibu mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan millenium tujuan ke 5 yaitu meningkatkan kesehatan ibu dimana target yang akan dicapai sampai tahun 2015 adalah mengurangi sampai $\frac{3}{4}$ resiko jumlah kematian ibu. Dari hasil survei yang dilakukan AKI telah menunjukkan penurunan dari waktu ke waktu, namun demikian upaya untuk mewujudkan target tujuan pembangunan millenium masih membutuhkan komitmen dan usaha keras yang terus menerus (Menkes, 2013).

Sekitar 20-30% dari kehamilan mengandung resiko atau komplikasi yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian ibu dan bayinya. Salah satu indikator utama derajat kesehatan suatu negara adalah AKI (Angka Kematian Ibu) . AKI adalah jumlah wanita yang meninggal mulai dari saat hamil hingga 6 minggu setelah persalinan per 100.000 persalinan. AKI menunjukkan kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan, kapasitas pelayanan kesehatan, kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat, kualitas kesehatan lingkungan, sosial budaya serta hambatan dalam memperoleh akses terhadap pelayanan kesehatan. Tingginya AKI dan lambatnya penurunan angka ini menunjukkan bahwa pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sangat mendesak untuk ditingkatkan baik dari segi jangkauan maupun kualitas pelayanannya.

Tingginya AKI di Indonesia merupakan masalah terpenting yang perlu mendapat penanganan serius. AKI di Indonesia sampai saat ini masih cukup tinggi, menurut Riset Kesehatan Dasar diperoleh AKI tahun 2007 adalah sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Jika dibandingkan dengan AKI tahun 2010 sebesar 214 per 100.000 kelahiran hidup, AKI tersebut sudah jauh menurun. Namun masih jauh dari target *Milenium Development Goals* (MDGs) tahun 2015 yaitu AKI sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2010).

Di Provinsi Kalimantan Barat untuk tahun 2011, Angka Kematian Ibu masih merujuk pada Laporan Indikator Data Base 2005. Dengan asumsi 15 % dari kematian wanita (*Female Death*). AKI adalah sebesar 403,15 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan jika AKI menggunakan asumsi 20 % dari kematian wanita (*Female Death*), maka AKI di Kalimantan Barat sebesar 566 per 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2012, kasus kematian ibu maternal adalah sebanyak 155 kasus kematian dengan rincian sebanyak 29 kasus kematian ibu hamil, 77 kasus kematian ibu pada saat persalinan serta sebanyak 29 kasus kematian ibu nifas. Sehingga jika dihitung kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 90.000, maka kematian ibu maternal di provinsi Kalimantan Barat adalah sebesar 170 per 100.000 kelahiran hidup.

Sedangkan di Bidan Praktik Mandiri Eqka Harti Kasih, pada siklus kehamilan fokus pelayanan diarahkan pada pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal care (ANC) yang dilakukan sejak awal kehamilan. Melalui pelayanan ANC ini bidan – bidan mampu melakukan pemantauan sejak dini terhadap ibu hamil dengan upaya untuk menurunkan AKI di Kalimantan Barat. Adapun karyawan yang bekerja di Bidan Praktik Mandiri Eqka Harti Kasih adalah 4 orang. Pada tahun 2013 ibu – ibu yang melakukan persalinan sejumlah 209 orang, dan pada tahun 2014 dari bulan januari sampai maret sebanyak 31 orang dengan persalinan normal.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. I di Bidan Praktek Mandiri Eqka Harti Kasih Pontianak? ”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada persalinan normal melalui pendekatan pada ibu bersalin.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan pengkajian data baik data subyektif maupun obyektif pada Ny. I umur 37 tahun dengan Persalinan Normal di BPM Eqka Harti Kasih Pontianak.
- b. Dapat membuat interpretasi data dengan tepat pada Ny. I umur 37 tahun dengan Persalinan Normal di BPM Eqka Harti Kasih Pontianak.
- c. Dapat menentukan diagnosa/masalah potensial dan antisipasi pada Ny. I umur 37 tahun dengan Persalinan Normal di BPM Eqka Harti Kasih Pontianak.
- d. Dapat menentukan tindakan segera dan kolaborasi yang tepat pada Ny. I umur 37 tahun dengan Persalinan Normal di BPM Eqka Harti Kasih Pontianak.
- e. Dapat membuat perencanaan tindakan yang tepat untuk pada Ny. I umur 37 tahun dengan Persalinan Normal di BPM Eqka Harti Kasih Pontianak.
- f. Dapat melaksanakan rencana tindakan yang telah dibuat dengan baik pada Ny. I umur 37 tahun dengan Persalinan Normal di BPM Eqka Harti Kasih Pontianak.

- g. Dapat melakukan evaluasi dari tindakan yang telah dilakukan dari awal sampai akhir pada Ny. I umur 37 tahun dengan Persalinan Normal di BPM Eqka Harti Kasih Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dilahan praktik.

2. Bagi Akademi Kebidanan 'Aisyiyah

Sebagai acuan yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan institusi dan penulisan proposal karya tulis ilmiah selanjutnya. Dan sebagai *refrensi* bahan ajar bagi Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak.

3. Bagi Bidan Praktek Mandiri Eqka Harti Kasih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data pelengkap untuk meningkatkan pelayanan yang menyeluruh.

E. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 23 April 2014 sampai dengan tanggal 24 April 2014 di Bidan Praktek Mandiri Eqka Harti Kasih Pontianak.